JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 16 November 2024 | **Revised:** 08 Desember 2024 | **Accepted:** 31 Desember 2024

Adaptasi Sosial dan Gaya Hidup Mahasiswa dalam Fenomena Arisan Online: Studi Kasus di Universitas Bengkulu

Ike putri rahmadani[1*], Panji Suminar[2], Diyas Widiyarti[3]
[1]Uniersitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia, ikeputrirahmadani13@gmail.com
[2]Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia, psuminar@unib.a
[3]Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia, diyas.widiyarti@unib.ac.id

[*]Corresponding Author: ikeputrirahmadani13@gmail.com

Abstract: *The progress of life development in Indonesia affects individual lifestyles due to the increasing level of social complexity. Online arisan is a solution for university students to fulfill their lifestyle needs. With the increasing financial needs & hedonistic lifestyle, online arisan provides another easy way to save & manage finances. Students can participate in this arisan without having to meet physically. This research aims to explore the social adaptation & lifestyle of university students in the context of the online arisan phenomenon. In this research, the method is qualitative approach with descriptive type. The data collection techniques used in this research are interviews, observations, and questionnaires. In this study, informants were selected using purposive sampling technique (judgment sampling). In this study the authors examined the problem using James S. Coleman's theory (rational choice). Students today are focused on having fun. Today's student style is a lifestyle that emerged after the massive modernization of today's society. Students who participate in online arisan show adaptation to technological developments and social needs in everyday life. This research shows that students utilize online arisan to maximize their utility, both in the form of easy access to funds and fulfillment of lifestyle needs.*

Keywords: *Online Arisan, Phenomenon, Student*

Abstrak: Kemajuan perkembangan kehidupan di Indonesia mempengaruhi gaya hidup individu akibat semakin meningkatnya tingkat kompleksitas sosial. Arisan online menjadi solusi bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Dengan meningkatnya kebutuhan finansial & gaya hidup hedonis, arisan online memberikan cara lain yg mudah buat menabung & mengelola keuangan. Mahasiswa bisa berpartisipasi pada arisan ini tanpa wajib bertemu secara fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi adaptasi sosial & gaya hidup mahasiswa pada konteks fenomena arisan online. Dalam riset ini, meotode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner. Dalam penelitian ini informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling (judgement sampling).* Pada penelitian ini penulis mengkaji masalah dengan menggunakan teori James

S. Coleman (Pilihan rasional). Mahasiswa saat ini terfokus pada bersenang-senang. Gaya mahasiswa masa kini merupakan gaya hidup yang muncul setelah masifnya modernisasi masyarakat saat ini. Mahasiswa yang mengikuti arisan online menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial dalam kehidupan sehari-hari. penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa memanfaatkan arisan online untuk memaksimalkan utilitas mereka, baik dalam bentuk kemudahan akses ke dana maupun pemenuhan kebutuhan gaya hidup.

Kata Kunci: Arisan Online, Fenomena, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kemajuan perkembangan kehidupan di Indonesia mempengaruhi gaya hidup individu akibat semakin meningkatnya tingkat kompleksitas sosial. Hal ini secara implisit menyebabkan konsumtif dan daya beli yang relatif singkat menuju konsumsi dan daya beli ke arah yang lebih mewah dan orientasi yang berlebihan, misalnya dalam hal penampilan. dan memenuhi kebutuhan hidup. Ada banyak cara untuk memenuhi kebutuhan , salah satunya adalah dengan berhemat. Menyimpan uang bukanlah hal yang mudah. Banyak remaja masa kini yang mengaku kesulitan menabung karena kebiasaan pengelolaan uang yang buruk. Menabung memerlukan konsistensi dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Ternyata lembaga keuangan adalah solusi dari permasalahan ini. Lembaga keuangan yang umum dikenal antara lain koperasi, perusahaan asuransi, bank, dan koperasi sosial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk arisan tidak lagi berdasarkan prinsip tradisional, namun berkembang dengan bantuan sistem online, baik melalui software maupun media sosial. (Renanda, 2023).

Arisan online menjadi solusi bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Dengan meningkatnya kebutuhan finansial & gaya hidup hedonis, arisan online memberikan cara lain yg mudah buat menabung & mengelola keuangan. Mahasiswa bisa berpartisipasi pada arisan ini tanpa wajib bertemu secara fisik, memanfaatkan kemajuan teknologi buat mempermudah transaksi & komunikasi. Arisan online hanya membantu mahasiswa untuk menabung dan menaruh motivasi buat disiplin pada pengeluaran. Meskipun terdapat kritik terkait unsur riba pada sistem ini, mahasiswa merasa bahwa arisan online membantu mereka mencapai sasaran tabungan yang lebih teratur. Pada dasarnya Arisan adalah suatu bentuk sekumpulan orang yang bertemu secara tatap muka dengan menggumpulkan uang atau barang yang mempunyai nilai sama sesuai kesepakatan awal. Proses pengundian akan berjalan secara berkala hingga seluruh anggota arisan mendapatkan giliran masing- masing (Andani et al., 2023).

Arisan online juga merupakan salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi. Selain dampak positifnya, kemajuan teknologi yang merupakan akibat dari kebudayaan juga memberikan dampak negatif terhadap manusia dan lingkungannya baik berupa tindak pidana maupun pelanggaran. Dari situlah lahir istilah cybercline, atau respon kejahatan di komputer. Salah satu jenis kejahatan dunia maya yang ada adalah penipuan secara online. Adanya faktor transaksi tidak langsung antara penabung dan penyelenggara arisan yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penipuan dalam arisan online (Atma & Arthani, 2022).

Perkembangan arisan online juga sudah menyebar di kota Bengkulu dan telah menimbulkan berbagai masalah. Seperti kasus penipuan dan penggelapan uang arisan online, kasus penipuan dan penggelapan dengan modus arisan online marak terjadi di Kota Bengkulu. Polda Bengkulu telah menerima laporan sebanyak 5 kasus penipuan dan penggelapan dengan modus serupa, dan beberapa diantaranya telah berhasil diungkap (Teuku & Firmansyah, 2022). Viralnya arisan online di kalangan mahasiswa telah menimbulkan

banyak kausus penipuan yang mengatasnamakan arisan online dan investasi. Kurang lebih 400 orang menjadi korban penipuan berkedok investasi bodong yang dilakukan oleh seorang mahasiswi dari salah satu universitas negeri ternama di Kota Bengkulu. Penipuan berkedok investasi bodong ini sendiri telah dilakukan pelaku sejak 2020 lalu. Tak tanggung tanggung kerugian seluruh korban mencapai 20 Miliyar (Ramadani & Fazlul Rahman, 2024).

Arisan online menjadi menarik di kalangan mahasiswa karena beberapa fasilitas utama yang berkaitan dengan kemudahan, fleksibilitas, dan keuntungan ekonomi. Arisan online memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi tanpa harus bertemu secara fisik. Dengan menggunakan aplikasi atau platform digital, mahasiswa bisa melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang memiliki jadwal padat dan kesulitan untuk menghadiri pertemuan tatap muka.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data awal melalui kuesioner yang di bagikan kepada sample mahasiswa yang mengikuti arisan online. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Bengkulu. Tautan kuesioner dikirimkan tanggal 13 september 2024 hingga 18 september 2024 penyebaran kuesioner hanya dilakukan beberapa hari dikarenakan keterbatasakn waktu untuk melakukan pra penelitian.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti arisan online di universitas bengkulu

No	Fakultas	Pengguna Arisan	Jenis kelamin		Umur
			P	L	
1	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	20 Orang	16	4	20-24
2	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	4 Orang	3	1	20-22
3	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidik	6 Orang	5	1	20-22
4	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan	3 Orang	2	1	20-22
5	Fakultas Pertanian	1 Orang	1	0	20-22
6	Fakultas Teknik	2 Orang	2	0	22-24
	Total	36 Orang	29	7	

Sumber: Data riset 2024

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa arisan online menjadi tren di kalangan mahasiswa Universitas Bengkulu, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti menemukan sebanyak 36 orang mahasiswa perempuan dan laki-laki yang mengikuti arisan online, mahasiswa yang mengikuti arisan online karena beberapa alasan yang berkaitan dengan kebutuhan finansial dan gaya hidup.

Beberapa faktor utama yang mendorong mahasiswa mengikut arisan online seperti, Menabung dengan Lebih Teratur, memenuhi gaya hidup, kemudahan akses dan partisipasi arisan online lebih mudah di akses dibanding arisan konversional. Dengan berbagai alasan tersebut, arisan online menjadi pilihan populer di kalangan mahasiswa sebagai solusi untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan terencana. Karena mahasiswa seringkali menghadapi kesulitan dalam menabung secara disiplin. Arisan online memberikan struktur yang memaksa mereka untuk menyisihkan uang secara rutin, karena tidak membayar berarti terkena denda.

Penelitian ini diksplorasi dan dikaji berdasarkan beberapa artikel jurnal yang relevan terkait fenomena arisan online. Studi yang dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Celia Amanda Putri, Muhammad Fikri Asnawil dan Rosdarina Bukid di akun Instagram @Arisanku_ dengan judul "Latihan Arisan Online Sistem Down-Down: Implikasi Hukum Positif dan Tinjauan Hukum Islam" Penelitian ini membahas mengenai perlindungan hukum terhadap praktik sistem pertemuan sosial secara online dalam kerangka hukum positif dan hukum Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan hukum empiris. perlindungan ketika melakukan pertemuan sosial secara online dengan sistem

menurun mencakup penyelesaian perselisihan melalui litigasi atas wanprestasi atau wanprestasi. (Putri et al., 2023).

Studi yang dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Asy Syifa Azzahra dan Aries Hermawan dengan judul "Konsep dan Praktek Alisan Online "Aulisan Mbabel 88" Dalam Perspektif Fiqih Muammara" Penelitian ini bertujuan untuk memahami mekanisme pelaksanaan dan peraturan dalam arisan online, serta permasalahan terkait seperti validitas kontrak dan transparansi pengelolaan konsep Fiqih Muammara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, dengan kata lain kegiatan interaksi secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arisan ini sesuai dengan asas Muamara jika pengelolaan biaya denda tidak dianggap sebagai pendapatan pribadi admin. (Azzahra & Hermawan, 2024).

Studi yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Disa Rizkina, Aliyudin, Jaenudin dengan judul Arisan Online dengan sistem menurun dalam hukum ekonomi syariah dan UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Hukum Ekonomi Syariah dan ITE (Studi Kasus: Instagram @arisan_gadget Murah)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan pertemuan sosial secara online dengan menggunakan sistem desimal pada media sosial Instagram, dan untuk memperjelas tinjauan hukum ekonomi syariah dan UU ITE mengenai pertemuan sosial secara online dengan menggunakan sistem desimal pada media sosial tersebut adalah sesuatu yang harus dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.(Azizah & Aliyudin, 2022).

Berbeda dengan penelitian terdahulu, kebaruan penelitian ini mencoba melihat pokok permasalahan dari aspek sosiologis dengan menggunakan pendekatan teori pilihan rasional sebagai alat analisisnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penekatan kualitatif deskriptif untuk menguraikan permasalahan penelitian, sementara lokasi penelitian dipilih di Universitas Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi adaptasi sosial & gaya hidup mahasiswa pada konteks fenomena arisan online. Fokus utama untuk mengetahui bagaimana arisan online berfungsi sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi & gaya hidup mahasiswa.

METODE

Dalam riset ini, meotode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif digunakan oleh penulis. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur atau dijelaskan melalui pendekatan kuantitaif (Abdul Fattah Nasution, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah. Wawancara, menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam". Observasi, menurut Sugiyono (2818:229) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yanng lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi joga objek-objek alam yang lain. Serta pengumpulan data langsung oleh peneliti melalui kuesioner. Menurut Bahri (2018:92) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti, responden tingal memilih sehingga jawaban responden sesuai dengan kebutuan penelitian.

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan peneliti karena peneliti dapat bertanya kepada partisipan secara langsung. Penggunaan teknik wawancara memungkinkan partisipan menyampaikan informasi secara langsung dan memungkinkan peneliti memperoleh jawaban yang lebih rinci atas pertanyaan yang diajukan kepada partisipan. (Yusra et al., 2021). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2024 yang dimulai pada pukul 12:00 WIB-selesai. Selain itu peneliti melakukan observasi, Observasi dapat dipandang sebagai sebuah metode dan metodologi. Jenis ini populer di kalangan antropolog dan sosiolog yang ingin mempelajari dan memahami sebuah komunitas, budaya, atau konteks lain. Observasi membantu sosiolog untuk melihat bagaimana norma sosial ditetapkan dalam praktik dan bagaimana konteks sosial mempengaruhi tindakan individu, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika masyarakat (Panudju et al., 2024).

Dalam penelitian ini informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling (judgement sampling),* yaitu proses pemilihan subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Supriatna & Rafiq, 2015). Informan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut : 1) Informan merupakan anggota arisan online, 2) informan dipilih karena mengetahui dan memahami bagaimana seluk-beluk arisan online. Informan Merupakan sebuah metode non-random sampling yang memastikan pengutipan tokoh melalui metode dimana peneliti menentukan identitas tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan harapan peneliti mampu memberikan tanggapan terhadap kasus penelitian. Peneliti akan menentukan informan selanjutnya yang kemungkinan mampu memberikan data yang lebih komprehensif, dan proses ini akan terus berlanjut secara berkelanjutan. (Lenaini, 2021). Berdasarkan kriteria tersebut maka ditetapkan informan utama dalam penelitian ini yaitu anggota arisan online, yakni sukma yang berumur 21 tahun, ellsa yang berumur 22 tahun, merupakan mahasiswa universitas bengkulu dan informan tambahan merupakan admin arisan online yaitu jayanti yang berumur 21 tahun juga merupakan mahasiswa universitas bengkulu.

Pada penelitian ini penulis mengkaji masalah dengan menggunakan teori James S. Coleman, James S. Coleman adalah sosiolog yang terkenal dengan teori pilihan rasional, sebuah pendekatan untuk memahami perilaku individu dalam konteks sosial. Teori ini berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan tujuan dan preferensi mereka dan bagaimana tindakan tersebut dapat mempengaruhi fenomena sosial yang lebih besar. Teori pilihan rasional Coleman menyatakan bahwa individu bertindak rasional untuk memaksimalkan utilitas atau kepuasannya. Teori pilihan rasional berfokus pada aktor. Dimana aktor dipandang sebagai orang yang memiliki maksud atau tujuan. Artinya aktor memiliki tujuan dan tindakannya terfokus pada upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Aktor juga dipandang memiliki pilihan atau nilai, kebutuhan, dan penting untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang konsisten dengan tingkat yang mereka pilih. Dalam persepsi Coleman, teori pilihan rasional tersebut merupakan sudut pandang dari tindakan rasional, integrasi dari berbagai sudut pandang sosiologis. Coleman dengan yakin menyatakan bahwa pendekatannya didasarkan pada individualisme, menggunakan teori pilihan rasional sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena tingkat makro ini. Aktor juga dipandang memiliki pilihan atau nilai, teori pilihan rasional berfokus pada aktor dimana aktor dipandang memiliki tujuan dan sasaran. Ini berarti aktor yang memiliki tujuan yang tindakannya ditujukan untuk bekerja menuju tujuan yang diinginkan (JASMINE, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman. Umtuk menganalisis Adaptasi sosial dan gaya hidup mahasiswa dalam fenomena arisan online di kalangan mahasiswa. Teori pilihan rasional Coleman berfokus pada aktor dan sumber daya. Dalam konteks arisan online, mahasiswa dianggap sebagai aktor yang memiliki

tujuan dan preferensi tertentu. Mereka memilih untuk bergabung dalam arisan berdasarkan sumber daya yang mereka miliki, seperti uang yang mereka memiliki, dan kebutuhan keuangan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, berbagai bentuk interaksi bermunculan, termasuk interaksi arisan online. Kegiatan di arisan juga mengalami kemajuan besar. Seiring berjalannya waktu, berbagai jenis pertemuan sosial muncul di masyarakat, berbagai macam arisan yang sudah tercipta di lingkungan masyarakat seperti :

1) Arisan biasa
   Arisan biasa adalah kegiatan sosial di mana sekelompok orang berkumpul secara rutin dalam jangka waktu tertentu untuk menggalang dana. Setiap anggota menyetor sejumlah uang yang telah disepakati dalam jumlah yang sama dan setelah uang terkumpul diadakan undian untuk menentukan siapa yang berhak atas jumlah totalnya. Proses ini biasanya diulangi setiap periode, memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk menjadi pemenang. Pertemuan sosial yang rutin tidak hanya membantu menggalang dana, namun juga membantu membangun persahabatan dan mempererat hubungan antar anggota. Dalam praktiknya, pertemuan sosial biasa seringkali dianggap mempunyai kelemahan, khususnya dalam hal keadilan. Peserta yang mengikuti arisan di awal periode mungkin merasa beruntung karena mendapat dana tanpa bunga, namun peserta yang mengikuti arisan di akhir periode mungkin merasa membuang-buang tabungannya. Meskipun demikian, arisan tetap populer di masyarakat Indonesia karena tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk bertemu dan berinteraksi secara sosial. Kegiatan ini sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat, dengan variasi yang berbeda-beda dan tujuan yang berbeda-beda pada setiap kelompok.
2) Arisan tembak
   Arisan tembak merupakan salah satu jenis arisan yang sangat populer di kalangan pedagang dan pengusaha di Indonesia. Berbeda dengan Arisan tradisional yang menggunakan sistem undian, Alisan Tembak menggunakan mekanisme lelang dimana peserta dapat “menembak” atau memberikan sebagian pembayarannya agar dapat menerima uang Arisan. Dalam sistem ini, peserta yang membutuhkan uang secara mendesak cenderung menawar lebih tinggi, sehingga pemenang lelang adalah pihak yang paling membutuhkan uang pada saat itu. Hal ini membuat pemotretan arisan menjadi lebih menarik bagi anggota karena memastikan bahwa mereka yang paling membutuhkan dana adalah pemenangnya.
3) Arisan menurun
   Arisan menurun Arisan merupakan arisan yang semakin populer di Indonesia, dimana setiap anggotanya menyetorkan jumlah uang yang berbeda-beda. Dalam sistem ini, anggota yang membayar iuran lebih tinggi akan menerima hasil arisannya lebih cepat, sedang kan anggota yang membayar iuran lebih rendah harus menunggu lebih lama untuk hasilnya. Meskipun arisan menurun dapat mendatangkan keuntungan besar, namun juga memiliki risiko yang tinggi, termasuk kemungkinan penipuan. Banyak kasus penipuan yang melibatkan individu yang menyalahgunakan dana arisan dengan menyalahgunakan kepercayaan anggota. Oleh karena itu penting bagi peserta untuk berhati-hati dan memastikan mereka memahami semua syarat dan ketentuan sebelum berpartisipasi.
4) Arisan online
   Arisan online adalah kegiatan mengumpulkan uang dari sekelompok orang dengan jumlah tertentu yang sama besarnya, kemudian dibagikan secara berkala sesuai urutan yang telah ditentutan diawal sebelum arisan berjalan. Peserta dapat berasal dari kalangan yang saling mengenal atau bahkan tidak saling mengenal, dan prosesnya dilakukan

melalui media sosial atau platform daring lainnya, Konsep dasar arisan ini tetap sama dengan arisan konvensional, di mana setiap anggota menyetorkan sejumlah uang sebagai iuran. Namun, perbedaan utamanya terletak pada cara pengumpulan dan distribusi dana yang dilakukan secara virtual, tanpa perlu bertatap muka.

Melihat banyaknya jenis jenis arisan yang ada sekarang mahasiswa tentunya mengggunakan prinsip rasionalitas untuk memutuskan bergabung dalam arisan onine, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan, seperti mempertimbangkan tujuan finansial. Banyak mahasiswa yang mengikuti arisan online dengan harapan dapat menabung dan memenuhi gaya hidup, dengan menetapkan tujuan yang jelas, kemudian mahasiswa menilai apakah arisan online akan membantu mencapai tujuan tersebut, jika arisan dianggap sebagai sarana yang efetif untuk mencapai tujuan finansial, maka keputusan untuk bergabung menjadi lebih rasional. Seperti menurut sukma yang merupakan anggota arisan online mengatakan:

"sebelum bergabung untuk mengikuti arisan online saya tentu mempertimbangkan beberapa hal seperti, siapa admin dari arisan online tersebut apakah dia amanah atau tidak dan menanyakan ke beberapa orang yang mengenal admin tersebut apakah admin pernah membuat kesalahan selama menjadi penanggung jawan arisan atau tidak, kedua saya mempertimbangkan finansial saya apakah saya mampu untuk membayarkan arisan tersebut atau tidak, dan ketiga tentunya saya mengikuti arisan karena ada keinginan yang ingin saya beli seperti hp baru, dengan mengikuti arisan saya bisa mengumpulkan uang karena jika menabung sendiri uang tersebut tidak akan terkumpul selalu habis dibelanjakan, untuk itu saya memutuskan mengikuti arisan online"

Arisan online juga merupakan adaptasi positif terhadap teknologi, karena memudahkan interaksi dan pengumpulan dana tanpa harus bertatap muka secara langsung, namun fenomena ini juga mencerminkan tekanan sosial untuk mengikuti standar tertentu, seperti gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh *"fear of missing out"* (FOMO) dikalanagn generasi muda. Meskipun menawarkan kemudahan, arisan online beresiko tinggi terhadap penipuan. Hubungan anatara gaya hidup konsumtif dan mahasiswa dalam arisan online mencerminkan dua sisi dari fenomena yang berbeda, disatu sisi, arisan online memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menabung, sekaligus menawarkan cara untuk mendapatkan barang-barang yang di ingingkan. Hal ini menunjukan dampak positif terhadap kemajuan teknologi yang memfasilitasi pengelolaan keuangan secara efesien. Namun di sisi lain, keikut sertaan arisan online juga mencerminkan tekanan sosial untuk mengikuti standar tertentu. Mahasiswa sering merasa terdorong untuk berpartisipasi dalam tren ini agar tidak ketinggalan, gaya hidup konsumtif ini dapat menyebabkan pembelian yang tidak rasional, dimana mereka lebih mementingkan penampilan daripada kebutuhan sebenarnya. Meskipun arisan online dapat dipandang sebagai inivasi positif. Gaya hidup mahasiswa masa kini merupakan gaya hidup yang muncul setelah masifnya modernisasi masyarakat saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan subjek utama penelitian ini anggota arisan dan admin arisan, mengenai sistem arisan online bagi mahasiswa Universitas Bengkulu, penulis menemukan bahwa arisan online dikalangan mahasiswa mempunyai kelebihan dibandingkan arisan yang biasa dalam arisan online para member tidak perlu keluar rumah karena dapat dilakukan dengan menggunakan internet. Mulai dari penyetoran hingga penerimaan dana arisan dilakukan secara online, sehingga tidak perlu keluar rumah, selain hemat waktu juga nyaman bagi orang-orang yang sibuk. Seperti menurut ellsa yang merupakan anggota arisan online mengatakan :

"mahasiswa itu cendrung ke style dan trend yang lagi hits saat ini dan lebih mengedepankan kesenangan walaupun tidak semuanya mengedepankan itu, alasan saya sendiri mengikuti arisan online itu karena saya sangat susah menabung dan kebutuhan gaya hidup itu banyak, untuk memenuhi gaya hidup itu seperi ingin membeli baju, make-up,

handphone dan aksesoris lucu-lucu, itu membutuhkan uang yang cukup banyak, nah maka dari itu saya mengiuti arisan online agar keingin saya itu terpenuhi, karena dengan mengikuti arisan online kita juga bisa mendapatkan uang dengan cepat"

Dalam konteks arisan online, peran admin sangat penting dalam mengelola dan memastikan kelancaran operasional arisan. Admin bertanggung jawab untuk merekrut peserta, mengingatkan anggota tentang pembayaran iuran, serta mengatur proses pencairan dana. Mereka juga harus menjaga komunikasi yang baik antara pemilik arisan dan anggota, serta memastikan bahwa semua aturan dan ketentuan arisan dipatuhi. Meskipun admin berfungsi sebagai penghubung, mereka harus tetap netral dan tidak memihak kepada salah satu pihak agar dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan adil. Namun, tantangan yang dihadapi oleh admin arisan online juga cukup signifikan. Mereka harus siap menghadapi situasi di mana anggota terlambat melakukan pembayaran atau bahkan menghilang tanpa pemberitahuan. Dalam hal ini, admin memiliki kewajiban untuk menerapkan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah disepakati sebelumnya, seperti denda bagi anggota yang tidak membayar tepat waktu. Jika terjadi wanprestasi atau pelanggaran perjanjian, admin perlu membantu menyelesaikan masalah tersebut melalui negosiasi atau mediasi antara pihak-pihak yang terlibat. Dari hasil wawancara admin arisan online yaitu jayanti yang merupakan mahasiswa universitas Bengkulu, pada hari kamis 24 oktober 2024 mengatakan.

"Awalnya saya mengikuti arisan online yang dimana adminya itu kenalan teman saya lama- lama semakin kesini teman teman kelas saya menyuruh saya untuk membuat arisan online dan mempercayai saya menjadi admin arisan online, dimana anggota nya sesama mahasiswa universitas bengkulu dari berbagai fakultas, untuk anggota itu sendiri mayoritas mulai dari angkatn 2022-2023. Alasan teman teman menyuruh saya menjadi admin itu karena mereka percaya kepada saya dan mereka sendiri bilang klo menabung sendiri itu uangnya sering terpakai lagi dan tidak pernah terkumpul, biasanya teman teman itu mengikuti arisan karena ada sesuatu yang ingin dibeli seperti menukar handphone keluaran terbaru, membeli baju-baju korean style dan juga membuat tugas di café yang instagramable"

Tabel 2. Ilustrasi Arisan Online Get 3 Juta Per 10 Hari

No	Nama anggota	Iuran	Tanggal penarikan
1	Fina	300.000	1 Oktober
2	Susi	300.000	11 Oktober
3	Wati	300.000	21 Oktober
4	Zaza	300.000	31 Oktober
5	Putri	300.000	10 November
6	Diana	300.000	20 November
7	Riri	300.000	20 November
8	Vivi	300.000	10 Desember
9	Ade	300.000	20 Desember
10	gina	300.000	30 Desember

Sumber: wawancara pribadi jayanti, Admin arisan online 2024

Untuk mencari anggota awalnya admin melakukan penyebaran informasi arisan online melalusi story whatsApp, kemudian anggota yang ingin berbagung menghubungi admin dan memilih slot atau nomor giliran untuk mendapatkan arisan, kemudian setelah menetapkan pilihan biasanya ada yang melakukan pembayaran admin di awal dan ada juga yang di akhir, setelah fix untuk mengikuti arisan maka admin memasukan kedalam grub arisan, dan setiap anggota mendapatkan 3 juta setiap 10 hari sesuai tanggal yang sudah ditentukan, arisan online ini di ikuti oleh 10 orang anggota dan admin disini mengatur jalanya arisan online

dimana semua peserta harus membayar iuran sesuai tanggal penarikan, jika ada anggota yang terlambat maka admin akan menghubungi anggota tersebut.

Teknologi digital dan media sosial telah merevolusi arisan online, mempermudah komunikasi dan transaksi antar anggota. Platform seperti WhatsApp dan Facebook memungkinkan terselenggaranya arisan tanpa pertemuan fisik, meningkatkan partisipasi dari berbagai kalangan. Namun, kemudahan ini juga meningkatkan risiko penipuan, dengan laporan kasus penipuan yang meningkat seiring popularitas arisan online. Selain itu, ketergantungan pada teknologi dapat memperkuat perilaku konsumtif di kalangan peserta, yang sering dipengaruhi oleh iklan dan promosi di platform digital. Arisan online menjadi pilihan dikalangan mahasiswa karena menawarkan kesempatan untuk mendapatkan uang lebih cepat. Namun, terdapat resiko signifikan yang perlu di waspadai, terutama potensi penipuan. Banyak mahasiswa yang terjebak tanpa menyadari bahwa tidak semua arisan online memiliki legitimasi. Pelaku penipuan sering kali memanfaatkan kepercayaan menggunakan taktik yang cerdas untuk menarik korban. Selain resiko penipuan, gaya hidup boros juga menjadi masalah serius yang dihadapi mahasiswa, ketika terlibat dalam arisan online, mahasiswa mungkin merasa tertekan untuk terus berkontribusi demi mempertahankan status sosial atau untuk mengejar ketidak seimbangan yang lebih besar. Hal ini dapat mendorong prilaku konsumtif yang tidak sehat, dimana mahasiswa menghabiskan uang lebih dari kemampuan mereka demi mengikuti tren atau tekanan. Akibatnya banyak mahasiswa yang berakhir dengan hutang atau kesulitan keuangan karena tidak mampu mengelola pengeluaran mereka dengan bijak. Untuk mengatasi resiko penipuan dan gaya hidup boros yang dihadapi siswa dalam arisan online, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, edukasi keuangan sangat penting.

Mahasiswa perlu dilatih untuk memahami konsep dasar investasi, mengenali tanda-tanda penipuan, dan mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Program edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar atau workshop yang diadakan oleh universitas atau lembaga keuangan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mahasiswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan menghindari jebakan penipuan. Kedua, regulasi yang lebih ketat terhadap praktik arisan online diperlukan untuk melindungi mahasiswa. Pemerintah harus menetapkan aturan yang mewajibkan penyelenggara arisan online untuk terdaftar dan transparan dalam pengelolaan dana. Hal ini termasuk kewajiban untuk memberikan informasi yang jelas mengenai risiko dan ketidak seimbangan serta memastikan bahwa mereka tidak menjanjikan keuntungan yang tidak realistis. Dengan peraturan yang tegas, mahasiswa dapat merasa lebih aman saat berpartisipasi dalam arisan online. Ketiga, pentingnya pengawasan komunitas juga tidak boleh diabaikan. Mahasiswa dapat membentuk kelompok diskusi atau forum untuk berbagi pengalaman dan informasi mengenai arisan online. Dengan saling berbagi informasi, mereka dapat saling diperingatkan tentang potensi penipuan dan membantu satu sama lain dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Kolaborasi antara edukasi, regulasi, dan dukungan komunitas akan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi pelajar dalam menghadapi risiko di dunia arisan online.

KESIMPULAN

Menggunakan teori pilihan rasional Coleman, penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa memanfaatkan arisan online untuk memaksimalkan utilitas mereka, baik dalam bentuk kemudahan akses ke dana maupun pemenuhan kebutuhan gaya hidup. Fenomena arisan online di kalangan mahasiswa ini memiliki dampak yang kompleks terhadap dinamika sosial, budaya, dan ekonomi. Dari segi ekonomi , arisan online menawarkan akses mudah untuk memenuhi kebutuhan finansial, namun sering kali berujung pada perilaku konsumtif dan risiko penipuan yang tinggi, menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi peserta. Dalam konteks sosial-budaya , arisan online menciptakan interaksi baru di antara

mahsiswa, tetapi juga meningkatkan potensi konflik dan ketidak percayaan akibat penipuan. Terakhir, dalam tren teknologi finansial , meskipun arisan online mencerminkan adaptasi terhadap teknologi, hal ini juga menuntut peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa dapat menghindari jebakan investasi yang merugikan.

REFERENSI

Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Andani, D., Ariyani, N., & Hapsari, M. A. (2023). Pentingnya Memahami Arisan Online dalam Perspektif Hukum Perjanjian Bagi Karang Taruna Unit Pedukuhan Kalipucang Yogyakarta. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora*, *3*(1), 1–15. https://doi.org/10.33756/jds.v2i1.16258

Atma, H. L. A., & Arthani, N. L. G. Y. (2022). Upaya Polda Bali Dalam Mencegah Penipuan Arisan Online. *Jurnal Mahasiswa Hukum Saraswati*, *2*, 145–157. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3032014&val=27467&title=UPAYA POLDA BALI DALAM MENCEGAH PENIPUAN ARISAN ONLINE

Azizah, D. R., & Aliyudin. (2022). Arisan Online Dengan Sistem Menurun dalam Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang ITE (Studi Kasus : Instagram @arisan _ gadgetmurah). *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, *8*(2), 90–97. https://doi.org/10.15575/am.v8i2.14229

Azzahra, A. syifa, & Hermawan, A. (2024). Konsep dan Praktik Arisan online "Awrisan MBabel 88" Dalam Perspektif Fikih Muamalah. *Journal of Fiqh in Contemporary Financial Transactions*, *2*(2), 221–244. https://doi.org/10.61111/jfcft.v2i2.668

JASMINE, K. (2014). landasan teoritis. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 33–39. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Panudju, A. T., Bhayangkara, U., Raya, J., Purba, F., Mangkurat, U. L., Nurbaiti, S., Kesehatan, P., & Semarang, K. (2024). *Metodologi penelitian* (Issue February).

Putri, C. A., Asnawir, M. F., & Bukido, R. (2023). Praktik Arisan Online dengan Sistem Menurun: Implikasi Hukum Positif dan Tinjauan Hukum Islam terhadap Akun Instagram @Arisanku_. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i1.2573

Ramadani, T. S., & Fazlul Rahman. (2024). *Mahasiswi Bengkulu Nipu Hingga Rp 20 Miliar, Modusnya Arisan Online, Rumahnya Digeruduk Puluhan Korban*. Harianakyatbengkulu. https://harianrakyatbengkulu.bacakoran.co/read/10315/mahasiswi-bengkulu-nipu-hingga-rp-20-miliar-modusnya-arisan-online-rumahnya-digeruduk-puluhan-korban

Renanda. (2023). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah TerhadapArisan Online Handphone (Studi Kasus PadaMahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo)*.

Supriatna, A., & Rafiq, Z. (2015). Studi Kasus Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMA. Jurnal Sesiomadika - Metode Penelitian. *Jurnal Sesiomadika*, *2*(1), 730–735. http://repository.upi.edu/17244/5/S_PSI_1001779_Chapter3.pdf

Teuku, A. V. M., & Firmansyah. (2022). *korban arisan bodong di Bengkulu Rugi 5 Miliar, Uangnya dipakai Tersangka untuk Kebutuhan pribadi*. Kompas.Com. https://regional.kompas.com/read/2022/07/07/090959478/korban-arisan-bodong-di-bengkulu-rugi-rp-5-miliar-uangnya-dipakai-tersangka

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, *4*(1), 15–22. https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22.